

KONTRIBUSI PEREMPUAN PENGOLAH PLIK U TERHADAP EKONOMI RUMAH TANGGA DI KECAMATAN JANGKA KABUPATEN BIREUEN

Yusdiana¹, Naziratil Husna¹, Hikmah², Riani³

¹) Dosen Prodi Ilmu Pertanian Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Indonesia

²) Dosen Prodi Agribisnis Universitas Gajah Putih, Aceh Tengah, Indonesia

³) Dosen Prodi Agribisnis Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Indonesia

Email : dianauniki@gmail.com

Abstract

This research research was conducted in the District of Jangka which is the area with the most production of Plik U in Bireuen Regency. The sample in this study was carried out by Simple Random sampling. The number of samples was 20 Plik U businesses, the sample in this study were women who were Plik U (patarana) processors. The contribution of women in small businesses cannot be ignored. Women are also very disciplined in running a business. The high level of economic need and the low level of family income causes women who are supposed to be mothers and take care of the household, to do things that are simple, labor-intensive, and generally an extension of household work, can provide business opportunities for women, which are in line with their daily domestic roles. In addition, small businesses can also absorb female workers, spur economic development and ultimately make a real contribution to the national economy. Plik U (patarana) business provides an income of IDR 1,422,009.79 which is able to contribute 56 percent to the household economy. This value indicates that the contribution criterion is moderate.

Key word: Contribution, Profit, Women

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jangka yang merupakan daerah produksi Plik U terbanyak di Kabupaten Bireuen. Adapun sampel dalam penelitian ini dilakukan secara Simple Random sumpling. Jumlah sampel adalah 20 usaha Plik U, sampel dalam penelitian ini adalah perempuan yang merupakan pengolah Plik U (Patarana). Kontribusi perempuan dalam usaha kecil tidak dapat diabaikan. Perempuan juga sangat disiplin dalam menjalankan usaha. Tingginya tingkat kebutuhan ekonomi dan rendahnya tingkat pendapatan keluarga menyebabkan perempuan yang seharusnya menjadi ibu dan mengurus rumahtangga, harus terjun yang sifatnya sederhana, padat karya, dan umumnya merupakan perluasan dari pekerjaan rumah tangga, dapat memberikan peluang usaha bagi perempuan, yang sesuai dengan peran domestiknya sehari-hari. Di samping itu, usaha kecil juga dapat menyerap tenaga kerja perempuan, memacu perkembangan ekonomi dan pada akhirnya dapat berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional. Usaha Plik U (patarana) memberi pendapatan sebesar Rp 1.422.009,79 yang mampu memberikan kontribusi 56 persen terhadap ekonomi rumah tangga. Nilai ini menunjukkan bahwa kriteria kontribusinya adalah sedang.

Kata Kunci: Kontribusi, Keuntungan, Perempuan

PENDAHULUAN

Kecamatan Jangka merupakan daerah yang terletak pada daerah pesisir di Kabupaten Bireuen. Dengan kondisi alam yang terletak pada topografi daerah pesisir, daerah tersebut banyak tumbuh tanaman kelapa. Komoditi kelapa merupakan komoditi unggulan dari produk perkebunan yang ada di Kabupaten Bireuen. Potensi sumber daya lokal ini akan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat apabila dikelola dengan baik. Salah satunya dengan menghasilkan produk olahan kelapa dari kearifan lokal.

Berdasarkan data BPS (2021), produksi kelapa sebesar 15.627 ton. Dari sini menunjukkan bahwa potensi untuk pengolahan kelapa menjadi Plik U juga memiliki potensi yang cukup besar.

Agroindustri mempunyai peranan yang baik dan berkelanjutan dalam pengembangan ekonomi berbagai sektor dan penyerapan tenaga kerja serta percepatan kemakmuran masyarakat. Pertanian harus disertai dengan pengembangan industri hulu maupun industri hilir agar dapat mendayagunakan keunggulan kompetitif dengan sistem pertanian yang terintegrasi yang efisien dan produktif (syafruddin, 2021).

Plik U merupakan produk kearifan lokal yang terbuat dari kelapa. Plik U ini digunakan sebagai bumbu masakan seperti sayur plik yang merupakan makanan khas Aceh. Jadi penggunaan Plik U di Aceh masih sangat diperlukan oleh masyarakat dan memiliki nilai

jual yang tinggi dipasaran.

Pemberdayaan perempuan merupakan suatu proses untuk mewujudkan perempuan yang mampu memperoleh akses dan control terhadap sumber daya, ekonomi, social, budaya, agar perempuan mampu berperan dan berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pemberdayaan perempuan tidak akan terlepas dari pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, dan mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada didaerah dalam membantu masyarakat untuk terbebas dari kemiskinan.

Dari data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM di Kabupaten Bireuen diketahui ada 79 usaha pengolahan Plik U di Kecamatan Jangka. Keseleluruhan usaha tersebut dikelola oleh perempuan. Hampir seluruh perempuan di daerah tersebut memiliki keterampilan membuat Plik U.

Perekonomian masyarakat di Kecamatan Jangka belum mengalami perubahan yang signifikan, walaupun memiliki sumber daya lokal kelapa sebagai sumber daya alam yang potensial. Profesi sebagian besar kepala keluarga adalah nelayan. Dengan adanya keahlian yang turun temurun dalam pengolahan Plik U, perempuan ikut serta dalam membantu pendapatan rumah tangga.

Kontribusi yang di berikan oleh ibu rumah tangga terhadap keluarganya sangat besar dikarenakan curahan waktu kerja istri

lebih banyak dibanding dengan curahan waktu kerja suami (Ramli. 2020). Warga masyarakat di Kecamatan Jangka yang berprofesi sebagai pengrajin Plik U umumnya memproduksi Plik U dengan metode sederhana.

Dengan pertimbangan kondisi pentingnya peran perempuan dalam menangkap peluang kerja, meningkatkan pendapatan, memberikan kenaikan pendapatan keluarga maupun dalam masyarakat, maka dirasa perlu mengkaji sumbangan pendapatan perempuan dalam rumah tangga yang mengolah Plik U (patarana) terhadap pendapatan keluarga.

Kecamatan Jangka merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bireuen yang warga masyarakatnya masih menjadikan usaha pengolahan Plik U sebagai salah satu profesi yang turut memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei, pengumpulan datanya dilakukan dari sejumlah populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini yaitu industri rumah tangga yang melakukan pengolahan minyak kelapa secara tradisional. Penggunaan sampel penelitian menggunakan teknik acak untuk menentukan kecamatan berdasarkan sentra produksi, selanjutnya dirandom sampling untuk menentukan jumlah sample industri rumah tangga pengolahan minyak kelapa

yang akan diteliti.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Koperasi Kabupaten Bireuen, ada 79 industri pengolahan minyak Plik U di Kecamatan Jangka. Pada setiap unit populasi diberi nomor, kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara random dengan menggunakan teknik random numbers (Nazir, 2009). Maka sampel yang diperoleh sebanyak 20 industri pengolahan minyak kelapa (Plik U).

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan nilai tambah pada industri rumah tangga pengolahan minyak kelapa secara tradisional. Data primer didapat dari observasi langsung dan data sekunder diperoleh dari dokumen yang dimiliki oleh pengurus gampong serta instansi dan literatur yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini pengambilan data akan dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan responden dengan tujuan memperoleh data primer dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif untuk keperluan analisis.
2. Wawancara mendalam (indepth interview), yaitu dilakukan untuk memperoleh informasi rill dari

responden sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

3. Pengumpulan data/dokumen yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian, selanjutnya dianalisis untuk dijadikan referensi dan perbandingan dalam pengambilan keputusan.

Selanjutnya untuk mendapatkan informasi dan data secara sistematis juga dilakukan FGD. Sebagai metode yang dirasakan cocok bagi permasalahan yang bersifat lokal dan spesifik. Oleh karena itu FGD yang melibatkan masyarakat setempat dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai (Irwanto, 2006).

Keuntungan (Pendapatan bersih) adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π = Pendapatan Bersih (Rp/Produksi)

TR = Penerimaan Total (Rp/Produksi)

TC = Biaya Total (Rp/Produksi)

(Soekartawi, 2009).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah fakta yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, yaitu usaha pengolahan Plik U dan kontribusinya. Adapun Kriteria nilai dan katagori kontribusi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Nilai dan Katagori Kontribusi

No	Nilai Kontribusi (%)	Kategori
1	0<%≤20	Sangat Rendah
2	20<%≤40	Rendah
3	40<%≤60	sedang
4	60<%≤80	Tinggi
5	80<%≤100	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

HASIL PEMBAHASAN

Kabupaten Bireuen secara geografis terletak pada posisi N 4°53'20,3"-N 5°16'25,8" Lintang Utara (LU) dan E 096°55'30,1" - E 096°19'45,9" Bujur Timur (BT) dengan luas wilayahnya 1.796,32 Km² atau (179.632 Ha) dan berada pada ketinggian 0 sampai 2.637 meter dari permukaan laut (DPL). Berdasarkan letak geografisnya daerah Kabupaten Bireuen sangat mendukung untuk pertubuhan tanaman kelapa yang merupakan tanamn dataran rendah. Tanaman kelapa tumbuh dengan baik pada daerah pantai sampai dengan ketinggian 700 meter diatas permukaan laut Karakteristik merupakan kualitas dari individu responden atau ciri-ciri yang khas dari populasi industri rumah tangga yang diteliti, pada penelitian ini karateristik yang dilihat adalah umur, pendidikan, pengalaman, dan jumlah tanggungan yang dimiliki oleh responden.

Rata-rata sebagian besar umur responden berada pada umur produktif yaitu 60 persen. Umur akan mempengaruhi tingkat aktivitas bekerja, karena umur berhubungan

dengan fisik yang dimiliki tenaga kerja dimana semakin muda umur, maka seorang tenaga kerja cenderung memiliki fisik yang kuat dan dinamis dalam bekerja, dikategorikan pada kisaran umur kurang dari 15 tahun adalah kategori umur non produktif, kisaran umur 15 - 54 tahun adalah kategori umur produktif dan umur 54 tahun ke atas adalah kategori umur kurang produktif (Silvana, 2012).

Tabel 1. Pendidikan Responden Industri Rumah Tangga Minyak Kelapa Tradisional (Minyak Plik U) di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen.

No	Pendidikan	Jumlah	Persen
1	Tidak Sekolah	-	-
2	SD	7	35
3	SMP Sederajat	5	25
4	SMA Sederajat	8	40
Total		20	100

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan responden dalam mengambil keputusan dengan kemampuannya dalam usaha industri rumah tangga pengolahan minyak kelapa. Namun demikian, dengan adanya pengalaman pengolahan minyak kelapa akan sangat membantu responden dalam menjalankan usahanya. Sebagian besar responden sudah menyelesaikan sekolah dasar (SD), artinya responden sudah dapat membaca dan menghitung. Selain itu, dengan kemajuan zaman responden juga sudah melek teknologi.

Tabel 2. Pengalaman Responden Industri Rumah Tangga Minyak Kelapa Tradisional (Minyak Plik U) di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen.

No	Pengalaman	Jumlah	Persen
1	< 5 Tahun	7	35
2	6 - 10 Tahun	8	40
3	11 - 15 Tahun	4	20
4	> 15 Tahun	1	5
Total		20	100

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Rata-rata pengalaman responden dalam mengolah kelapa menjadi minyak kelapa berkisar 6 - 10 tahun. Dengan modal pengalaman yang cukup, responden akan lebih terampil dalam menyelesaikan pekerjaan dan pengelolaan usahanya.

Jumlah tanggungan juga akan mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran. Semakin banyak tanggungan akan menjadi beban (tambahan biaya) untuk responden namun demikian dengan adanya anggota keluarga, akan sangat membantu pekerjaan dalam pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa. Rata-rata jumlah tanggungan sebanyak 2-4 jiwa, artinya dalam mengelola industri rumah tangga minyak kelapa tradisional (minyak Plik U) di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen akan sangat terbantu oleh adanya tenaga kerja dalam keluarga.

Bahwa perkembangan luas lahan dan produksi meningkat 0,18 persen pada tahun 2020 (BPS, 2021). Dari sini menunjukkan bahwa potensi untuk pengolahan minyak

kelapa juga memiliki potensi yang cukup besar. Maka dari prospek usaha dari Industri Rumah Tangga Minyak Kelapa Tradisional (Minyak Plik U) di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen cukup bagus. Untuk itu perlu dihitung sebenarnya usaha ini layak tidak dari segi pendapatan. Sebelum mengitung pendapatan perlu terlebih dahulu merincikan semua biaya-biaya yang dikeluarkan dan jumlah penjualan yang diperoleh.

Pada dasarnya apapun itu jenis usaha yang digeluti atau diusahakan oleh responden, tidak akan terlepas dari yang dinamakan sarana produksi. Begitu pula dalam Industri Rumah Tangga Minyak Kelapa Tradisional memerlukan sarana produksi untuk mendukung proses usaha supaya usaha dapat berjalan sesuai dengan mestinya.

Dalam satu bulan proses usaha industri pembuatan minyak kelapa, rata-rata penggunaan sarana produksi adalah Rp. 3.034.500. Penggunaan bahan baku kelapa paling besar yaitu Rp. 2.062.500 per bulan.

Biaya penyusutan ini merupakan biaya tetap, artinya digunakan maupun tidak digunakan dalam usahatani, akan tetapi harus dikeluarkan atau dihitung, biaya penyusutan dapat digunakan beberapa kali. Biaya penyustan terbesar adalah biaya bangunan, karena bangunan merupakan tempat untuk membuat minyak kelapa, sedangkan biaya terkecil adalah timba. Penggunaan timba hanya untuk nenampung air santan dari

kelapa, selain itu haraga dari timba relative lebih murah jika dibandingkan dengan perlatan lainnnya. Selain itu, peralatan yang digunakan masih dikatakan sederhana dan masih bergantung oleh penggunaan tenaga kerja manusia.

Usaha industri rumah tangga minyak kelapa tradisional (minyak Plik U) di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen sudah menjadi usaha sejak turun temurun, terlebih lagi di Kabupaten Bireuen ada industri pengolahan Kopra, jadi bahan baku kepala cukup untuk membuat industri skala rumah tangga pengolahan minyak kelapa. hasil akhir dari pengolahan kelapa ini berupa plik dan minyak kelapa, berikut hasil produksi dari pengolahan kelapa.

Tabel 4. Penerimaan Industri Rumah Tangga Minyak Kelapa Tradisional (Minyak Plik U) di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen

N o	Uraian Produk	Volu me per produ ksi	Volume per bulan	Harga Jual (Rp/ Satu an)	Penerima an (Rp/ bulan)
1	Plik U	46,67	140,00	25.000	3.500.000
2	Minyak	22,80	68,40	15.000	1.026.000
Total					4.526.000

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat lebih banyak hasil yang didapat dari produk Plik U dari pada Minyak kelapa sendiri. Dari 275 kg kelapa dapat menghasilkan 46,67 kg Plik U, dan mendapat minyak kelapanya sebanyak 22,80 kg dalam sekali proses produksi. Karena Plik U merupakan daging buah kelapa yang mengalami fermentasi dan penjemuran,

sedangkan minyak kelapa terdapat pada Plik U yang jumlahnya tidak banyak (dalam 1 kg Plik U terdapat sepertiga minyak kelapa). Pendapatan usaha industri rumah tangga minyak kelapa tradisional (minyak Plik U) merupakan hasil atau selisih dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin yang dihitung perbulan. Secara keseluruhan, berkaitan dengan pendapatan usaha ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Pendapatan Pada Industri Rumah Tangga Minyak Kelapa Tradisional (Minyak Plik U) di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen.

No	Uraian	Rata-rata Per Bulan (Rp)
1	Total Biaya	3.103.990,28
2	Total Penerimaan	4.526.000,00
3	Pendapatan	1.422.009,72
4	R/C ratio	1,46

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Berdasarkan Tabel 5, dapat diartikan bahwa rata-rata pendapatan dari usaha industri rumah tangga minyak kelapa tradisional (minyak Plik U) di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen sebesar Rp. 1.422.009,72 per bulan. Dengan fenomena ini, para sudah dapat dikatakan cukup, apalagi usaha pembuatan minyak Plik U tidak setiap hari pembuatannya, rata-rata industri rumah tangga ini dalam satu bulan melakukan proses pengolahan tiga kali. Berdasarkan hasil metode Revenue Cost Ratio (R/C) bahwa nilai R/C sebesar 1,46 ($R/C > 1$), artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1 akan

menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 1,46 atau dengan kata lain usaha industri rumah tangga minyak kelapa tradisional (minyak Plik U) di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen layak untuk tetap dijalankan.

Perempuan mempunyai kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam bekerja. Hal ini menjadi bukti masih lemahnya pengetahuan tentang partisipasi gender dalam pembangunan nasional. Padahal dalam kenyataannya, ketika mereka bekerja, membantu ekonomi keluarga, maka kesejahteraan keluarga akan tercapai. Ketika kesejahteraan keluarga tercapai maka kesejahteraan masyarakat umumnya juga akan tercapai. Dan ini merupakan tujuan pembangunan nasional.

Sebenarnya perempuan berperan aktif dalam pembangunan nasional. Namun mereka kurang menyadari perannya karena keterbatasan pemahaman dan pengetahuan tentang hak-hak dasar perempuan dalam persamaan gender. Oleh karena itu, kepada para perempuan perlu diberikan pengetahuan tentang peran mereka dalam pembangunan nasional dalam perspektif gender tentunya (Bertham, 2011).

Kontribusi pendapatan dari perempuan pengolah Plik U (patarana) dianalisis dengan membandingkan persentase pendapatan subsektor yang ingin diketahui kontribusinya terhadap total pendapatan rumah tangga (Hermanto, 2018).

Adapun kontribusi yang dimaksud

dalam penelitian ini yaitu sumbangan pendapatan dari usaha pengolahan Plik U (patarana) terhadap total pendapatan keluarga pengolah Plik U. Responden dalam penelian ini beragam pekerjaan dari anggota keluarga lainnya. Usaha pengolahan Pliiek U yang ditekuni anggota keluarga, secara otomatis akan mempengaruhi total pendapatan rumah tangga. Untuk lebih jelasnya besarnya kontribusi usaha pengolahan Pliiek U dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6. Rata-rata Kontribusi Pendapatan Usaha Pengolahan Pliiek U Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen Selama 1 Bulan.

Uraian	Nilai
Pendapatan dari usaha Plik U	Rp. 1.422.009,72
Pendapatan dari sumber Lain	Rp. 2.500.000
Total Pendapatan	Rp. 3.622.009,72
Kontribusi	56%

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Kontribusi pendapatan dari usaha pengolahan Plik U terhadap pendapatan rumah tangga adalah senilai 56 persen. Kontribusi tersebut berada pada interval $40 < \% \leq 60$ Ini berarti usaha pengolahan Plik U di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen cukup memberi kontribusi terhadap pendapatan keluarga, dengan kategori kontribusi *sedang* (Soekartawi, 2006).

Menurut (Dewi, 2015) Kontribusi di aspek ekonomi, yakni para ibu rumah tangga

memberikan kontribusinya dalam aspek ekonomi yang dinilai dari kerajinannya dalam bekerja serta usahanya dalam menyisihkan pendapatan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan pengolah Plik U (patarana) mampu memberi tambahan pendapatan yang sangat membantu dalam ekonomi rumah tangga.

KESIMPULAN

1. Rata-rata pendapatan dari usaha industri rumah tangga minyak kelapa tradisional (minyak Plik U) di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen sebesar Rp. 1.422.009,72 per bulan.
2. Usaha Plik U (patarana) memberi pendapatan sebesar Rp 1.422.009,79 yang mampu memberikan kontribusi 56 persen terhadap ekonomi rumah tangga. Nilai ini menunjukkan bahwa kriteria kontribusinya adalah sedang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anindita, R. (2003). Dasar-Dasar Pemasaran Hasil Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
- Bagio, B., Rifalmy, R., Athaillah, T., Kembaren, E.T. (2022). Kontribusi Pendapatan Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. Vol 13 No 1. Hal 13 – 23. <https://doi.org/10.22373/jep.v13i1.741>.
- Bertham, Y. H., Ganefianti, D. W., & Andani, A. (2011). Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian. *Jurnal AGRISEP: Kajian*

- Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 138-153.
- Dewi, D. A. L. (2015). Peran ibu rumah tangga dalam perekonomian keluarga studi kasus di desa Gunem kabupaten Rembang. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(02).
- Gittinger, J. P. (1986). Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. Universitas Indonesia (UI-Press)
- Hermanto, D., & Priyanti, E. (2018). Kontribusi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Prosiding Penelitian*, 106-109.
- Irwanto. (2006). Focus Group Discussion (FGD). Obor Indonesia. Jakarta
- Nazir, Moh. (2009). Metode Penelitian. Ghalian Indonesia. Bogor
- Ramli, K., Tambani, G. O., & Kotambunan, O. V. (2020). Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 8(2), 164-168.
- Silvana, M. (2012). Pengantar Manajemen Agribisnis. UB Press. Malang
- Soekartawi. (2006). Analisis Usahatani. Jakarta. UI-Press.
- Soekartawi. (2002). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori Dana Aplikasinya. Raja Grafindo, Jakarta
- Susiana, E., Bagio, & Zikria, V. (2023). Kontribusi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Sumber Bakti, Kecamatan Darul Makmur, Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Agriuma*, 5(1), 30–40. <https://doi.org/10.31289/agri.v5i1.8893>.
- Syafruddin, Reni Purnamasari, dan Darwis, Khaeriyah. 2021. Ekonomi Agroindustri. NEM. Jawa Tengah.
- Yusnita, Yusnita, Bagio, & Zikria, Virda. (2022). Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Langkak Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Agriuma*, 4(2), 97–106. <https://doi.org/10.31289/agri.v4i2.8249>